

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PABRIK TAHU SARI KEDELAI DENGAN
METODE *FULL COSTING***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 Pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

RATNA PURNAMA SARI
NIM. 1624006



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PABRIK TAHU SARI KEDELAI DENGAN
METODE *FULL COSTING***

Karya Ilmiah ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

Ratna Purnama Sari
NIM. 1624006

Ditetapkan dan Disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 30 Juni 2020

Oleh:

Pembimbing I,



Sri Yunawati, M. Acc
NIDN. 1009018501

Pembimbing II,



Nurhayati, SE, M.Si
NIDN. 1026068605

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Nurhayati, SE, M.Si
NIDN. 1026068605

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

Nama : Ratna Purnama Sari

NIM : 1624006

- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 30 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Ratna Purnama Sari
NIM. 1624006

Pembimbing I,

Sri Yunawati, M. Acc
NIDN. 1009018501

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Nurhayati, SE, M.Si
NIDN. 1026068605

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU SARI KEDELAI DENGAN METODE *FULL COSTING*

Ratna Purnama Sari ¹, Sri Yunawati ², Nurhayati ³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
Purnamaratnasari60@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the calculation of the cost of production of tofu in the “soybean juice” tofu factory using the full costing method. This type of research is a quantitative descriptive study using secondary data that is data obtained from written sources in the form of financial data from the “soybean juice” tofu factory.

The result of this study indicate that the calculation of the cost of production of tofu with the full costing method is higher than the method of the company. There is a difference for 2016 Rp 5.491.667 in 2017 Rp 5.491.667 and in 2018 Rp 5.491.667. The difference in cost of production is caused by the company not entering into depreciation costs in the calculation of cost of production.

Keywords: Cost of production, full costing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tahu pada Pabrik Tahu “Sari kedelai” dengan menggunakan metode *full costing* jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa data keuangan dari objek penelitian yaitu bersumber dari Pabrik Tahu “Sari Kedelai”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi tahu dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan. Terdapat selisih untuk tahun 2016 Rp 5.491.667 Tahun 2017 Rp. 5.491.667 dan Tahun 2018 5.491.667. Selisih harga pokok produksi tersebut disebabkan karena perusahaan tidak memasukan biaya-biaya penyusutan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing.*

1. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun disektor modern. Usaha kecil dan Menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penerapan tenaga kerja, UKM juga berperan dalam perindustrian serta pembangunan.

Perusahaan membutuhkan keandalan dalam menghadapi persaingan yang begitu ketat dalam industri ini. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Demikian halnya dengan Pabrik Tahu Sari Kedelai yang memproduksi Tahu, dimana kegiatan produksinya tidak lepas untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Pabrik tahu Sari Kedelai mempunyai strategi diantaranya adalah keunggulan kualitas dan rasa produknya terjamin, serta tanpa bahan pengawet. Hal tersebut mengacu kepada perhitungan harga pokok produksi yang harus dibuat seakurat mungkin supaya hasil laporan harga pokok produksi benar-benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya dalam biaya produksi. harga pokok produksi adalah seluruh biaya baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang merupakan operasi utama perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksi sedangkan *variable costing* adalah metode penentuan harga produksi yang hanya membebaskan biaya-biaya produksi variabel saja sebagai elemen harga produksi

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang berikut: Bagaimana perhitungan harga pokok produksi tahu menggunakan metode *full costing* pada Pabrik Tahu Sari Kedelai?

Adapun tujuan dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas adalah Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi tahu menggunakan metode *full costing* pada Pabrik Tahu Sari Kedelai.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* Dalam (Mardiasmo, 2014) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut : Seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan hasilnya.

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut (Abdullah & Dunia, 2012) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengendalian biaya, perencanaan, dan penentuan harga pokok produk suatu barang dan jasa, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Peranan Akuntansi Biaya

Menurut (Baldrick, 2014) menyatakan peran akuntansi biaya yaitu: akuntansi dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi yang berhubungan dengan biaya yang dapat membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian, penentuan harga, penentuan laba, pemilihan alternatif untuk pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya dalam lingkungan teknologi maju.

Pengertian Biaya

Menurut (Abdullah & Dunia, 2012) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi suatu periode akuntansi.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing cost*). Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga pokok produksi. Biaya-biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. (Abdullah & Dunia, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan referensi, sebagai berikut:

Galuh Fitri Nur Cahyani (2014) dengan judul “Analisis perhitungan harga pokok produksi pada pabrik tahu” sari langgeng” kutoarjo dengan metode *full costing*”. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp. 248,06 perpotong. Perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pabrik yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih teliti dan terperinci.

Ricky Nugroho tahun 2013 dengan judul “Analisis perhitungan harga pokok produksi bakpia pathok 29 dengan metode *full costing* pada UKM bakpia pathok 29”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi dari pada biaya produksi perhitungan dilakukan bakpia pathok dan untung metode *full costing* yang dihasilkan lebih rendah dari laba yang dihasilkan oleh jalur bakpia UKM 29. Ini karena UKM bakpia pathok 29 tidak termasuk biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan peralatan untuk biaya produksi dan non produksi seperti biaya depresiasi kendaraan, biaya perawatan kendaraan, biaya bahan bakar dalam perhitungan biaya produksi dan biaya pembangunan gedung.

Mifta Maghfirah, Fazli Syam BZ tahun 2016 dengan judul “Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode *full costing* pada UMKM banda aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* telah mencakup semua semua biaya proses produksi terjadi, sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh umkm banda aceh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pabrik tahu sari kedelai yang terletak di Jl. Jend Sudirman. Desa Kota Raya Kec Kunto Darussalam. Dipilihnya lokasi tersebut karena mengingat topik penelitian yang berkaitan dengan proses produksi. Selain itu, perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan tahu, sehingga tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menghitung harga pokok produksi yang akan dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Pabrik tahu “Sari Kedelai” berdiri sejak tahun 1996 terletak di Jl. Jend Sudirman Desa Kota Raya Kec.Kunto Darussalam memproduksi tahu. Saat ini pabrik tahu “Sari Kedelai” mempunyai karyawan 6 orang.

Pembahasan

Perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan yaitu semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti: biaya bahan baku (kedelai), biaya tenaga kerja langsung, biaya kayu bakar dan biaya minyak solar. Sedangkan dengan menggunakan metode *full costing* yaitu semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dan biaya penyusutan (mesin dan bangunan). Perbedaan perhitungan harga pokok produksi pada pabrik tahu “Sari Kedelai” dengan metode *full costing* yaitu pada biaya penyusutan karena pada pabrik tahu “Sari Kedelai” biaya penyusutannya baik mesin maupun bangunan tidak dihitung dalam menentukan harga pokok produksi.

Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan Dengan Metode *Full Costing*

Tahun	Keterangan	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
2016	Harga pokok produksi	197.760.00	203.251.67	5.491.67
	Harga pokok perpotong	286	294	8
2017	Harga pokok produksi	218.100.00	223.591.67	5.491.67
	Harga pokok perpotong	280	287	7
2018	Harga pokok produksi	238.380.00	243.871.67	5.491.67
	Harga pokok perpotong	276	282	6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dengan metode *full costing* terdapat selisih untuk tahun 2016 sebesar Rp 5.491.667, tahun 2017 sebesar Rp 5.491.667 dan tahun 2018 sebesar Rp 5.491.667 yang berarti bahwa

harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan metode perusahaan. Perbedaan tersebut disebabkan karena perusahaan tidak memasukan semua biaya-biaya yang termasuk dalam proses produksi, sedangkan dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel dihitung dalam proses produksi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada pabrik tahu “Sari Kedelai” mengenai harga pokok produksi tahu metode perusahaan dengan metode *full costing* maka diambil kesimpulan bahwa :

- Harga pokok produksi tahu tahun 2016 Rp. 203.251.667 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan tahun 2016 Rp. 197.760.000 terdapat selisih Rp. 5.491.667, dan harga perpotong tahu tahun 2016 Rp. 294 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan Rp. 286 terdapat selisih Rp. 8. Dengan omset Rp. 259.200.000 dan keuntungan Rp. 55.948.333.
- Harga pokok produksi tahu tahun 2017 Rp. 223.591.667 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan tahun 2017 Rp. 218.100.000 terdapat selisih Rp. 5.491.667, dan harga perpotong tahu tahun 2017 Rp. 287 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan Rp. 280 terdapat selisih Rp. 7. Dengan omset Rp. 291.600.000 dan keuntungan Rp. 68.008.333.
- Harga pokok produksi tahu tahun 2018 Rp. 243.871.667 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan tahun 2018 Rp. 238.380.000 terdapat selisih Rp. 5.491.667, dan harga perpotong tahu tahun 2018 Rp. 282 dengan menggunakan metode *full costing* sedangkan metode perusahaan Rp. 276 terdapat selisih Rp. 6. Dengan omset Rp. 324.000.000 dan keuntungan Rp. 80.128.333.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Bagi pabrik tahu “Sari Kedelai” Sebaiknya menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* karena lebih tepat dan akurat dalam menghitung harga pokok produksi.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan atau pemahaman kepada perusahaan manufaktur mengenai perhitungan harga pokok produksi.

REFERENSI

- Abdullah, W., & Dunia, F. A. (2012). *Akuntansi Biaya*. 4.
- Baldrick, S. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Bustami, B. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- BZ, F. S., & Maghfirah, M. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1. No. 2*, 59-70.
- Cahyani, G. F. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo Dengan Metode Full Costing .
- Cecily, Rainborn, & Michael, K. (2011). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- George, F., Srikant, D., & Charles, H. (2015). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilham, W., & Win-win, Y. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Graham Ilmu.
- Mardiasmo. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Ilmu Manajemen.
- Abdullah, W., & Dunia, F. A. (2012). *Akuntansi Biaya*. 4.
- Baldrick, S. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Bustami, B. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- BZ, F. S., & Maghfirah, M. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1. No. 2*, 59-70.
- Cahyani, G. F. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo Dengan Metode Full Costing .
- Cecily, Rainborn, & Michael, K. (2011). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- George, F., Srikant, D., & Charles, H. (2015). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilham, W., & Win-win, Y. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Graham Ilmu.
- Mardiasmo. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Ilmu Manajemen.
- Nugroho, R. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Bakpia Pathok 29 Dengan Metode Full Costing Pada UKM Bakpia Pathok 29. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Permana, B. D., & Lestari, W. (2017). *Akuntansi Biaya*. Depok: Penerbit Pada PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra, I. M. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya*. 12.
- William, C. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Ratna Purnama Sari. *Analisis Pehitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Sari Kedelai Dengan Metode Full Costing*. SDN 003 Kampung Baru 2005-2010. MTS Pekan Tebih 2011-2013. SMK N I Kepenuhan Hulu 2014-2016. Mendapatkan Gelar S.Ak di Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2020.